

# *It's All About Stand Up Comedy*

Selamat malam, semua.

Gue mo nanya satu hal kepada elu semua, kenapa sih mo dateng ke cafe ini ? Mo nonton gue stand up ? Beberapa temen datang ke cafe ini, pengen liat gue perform sebagai comic. Buat manajemen cafe, tolong ya ntar gue dikasi komisi, dah datengin beberapa orang.

Oke, kita ngomongin soal stand up comedy. Gue udah beberapa kali tampil di open mic di sejumlah café. Ini hobi baru. Terus terang, gue bosan ngelakuin hobi sebelumnya. Nyariin downline, biar jadi diamond. Go Diamond !!!

Awalnya gue bingung, kenapa jenis komedi ini disebut Stand Up Comedy. Gue penasaran, googling dan nonton youtube. Nah, ternyata lebih banyak cowok yang tampil sebagai comic daripada cewek. Mungkin kisarannya bisa 8 di antara 10 comic, adalah cowok. Satu orang cewek. Satu orang lagi adalah comic jenisnya Mongol.

Istilah stand up sendiri artinya sangat cowok sekali. Jantan. Dari segi bahasa, mari kita bedah. Stand itu artinya berdiri. Up itu terjemahannya adalah ke atas. Nah, hanya cowok yang punya sesuatu di tubuhnya yang bisa berdiri dan menghadap ke atas.

Kata stand up juga melekat dengan kata comedy yang artinya lucu. Emang sih, ada bagian tubuh cowok yang kadang lucu juga.

*“ Eh, unyu-unyu banget deh.... ”* (intonasi suara cewek)

Lalu dipegang-pegang.

*“ Lho kok jadi gak unyu lagi.”*

Nah, kalo cewek jadi tampil di acara stand up, bisa jadi ia adalah tomboy. Tapi kalo Mongol jadi comic, itu artinya dia belum menemukan kembali jalan yang benar.

Cewek itu sebenarnya lebih cocok di dunia olah raga, terutama golf. Di golf, kita mengenal istilah “Hole in One”. Mari kita bahas artinya. Hole itu artinya lubang. In artinya masuk. Dan One artinya satu. Kalo diterjemahin, jadinya “satu lubang yang bisa dimasukin”

.....

Stand up itu komedi yang serius. Jadi jangan harap comic itu akan tampil melucu. Gue juga enggak sok melucu kok. Gak pernah pake celana kebesarannya Jojon, gak cukur rambut aneh kayak Gogon, gak gagap seperti Azis. Gak pernah jorokin orang kayak di OVJ atau bedakin orang lain ala Fesbuker. Gak ngatain orang kayak Olga. Gue ini enggak lucu beneran.

Oya, sekali lagi stand up comedy itu humor cerdas. Tapi jangan kemudian elu semua yang disini pada mikir “comic yang ada di depan lucu gak ya ?”

Terima kasih. Gue Rio Nisafa, selamat malam.

# *Kapan Makan-Makannya*

Selamat malam, semua.

Sebelumnya gue ucapkan selamat ulang tahun kepada .....yang merayakan ulang tahun nya ke ..... Semoga dalam penambahan usianya, bisa menjadi pribadi yang syupeeer.

Ngomong-ngomong soal ulang tahun, bangsa Indonesia termasuk bangsa suka memperingati segala sesuatu dalam bentuk perayaan. Bahkan bagi orang yang dalam tradisi keluarga atau lingkungan tidak merayakan ulang tahun. Setidaknya orang tersebut bisa merayakan ulang tahunnya di kantor kecamatan atau kantor polisi.

Setidaknya saat ulang tahun, ia bisa dirayakan bersamaan perpanjangan SIM atau perpanjangan KTP.

Soal KTP dan SIM ini juga aneh, kenapa masa berlakunya sama seperti tanggal lahir. Gue curiga, jangan-jangan dulu ada orang yang males traktir temennya, lalu bikin alasan ke kantor polisi.

“ Besok kan ulang tahun.... makan-makan ya ”

“ Oke, deh ”

Keesokannya yang ultah ini gak keliatan, ternyata perpanjangan SIM. Lusanya ketika ditagih temen-temenya makan, bisa ngeles.... ulang tahunnya udah lewat.

Soal KTP, gue juga bingung. Kenapa istilahnya diperpanjang. Kalau cowok sih diperpanjang gak masalah.

Coba kalo cewek, mungkin istilah yang tepat, KTPnya diperdalam ..... atau justru dipersempit.

Lho, jangan ngeres dulu. Cewek itu suka cowok yang panjang akal nya, atau kreatif gak pernah mati usaha. Begitu juga sebaliknya. Cowok juga suka cewek yang sempit .... sempit karena sering minum sari rapet.

Ulang tahun di Indonesia juga gak jelas. Di bahasa Inggris, kelahiran seseorang diperingati dengan “happy birthday” .... Birthday = hari kelahiran. Di Indonesia, apapun bisa “diulang tahun”, gak cuman kelahiran. Kematian juga.

Bahkan gak cuman ulang tahun... tetapi juga ulang hari sampai tujuh hari selama seminggu, ulang pasaran alias 35 hari..... sampai seribu hari kematian pun dirayain. Banyak banget deh.

Coba bayangin, tiba-tiba ada pocong datang ke kendurian

“ Makasi ya .... Kalian udah datang ke peringatan satu kematian gue ”

“ *Poconggggg* ”

“ Woooiii .... Nama gue bukan pocong. Lihat tuh cover buku Yasin ”

Untungnya, ulang tahun di Indonesia itu diperingati berdasarkan kalender Masehi. Coba bayangkan jika ulang tahun itu pake sistem kalender hijriah. Pasti susah ngerayainnya.

.....

# *Jatuh Cintalah, Bukan Jatuh Karena Cinta*

Selamat malam, semua.

Ada yang bilang, bahwa cinta adalah sesuatu yang universal. Cinta adalah tanda yang bisa dipahami semua orang di dunia. Ini pendapat yang salah besar, jika cinta itu universal kenapa ada kaum jomblo.

Hai kaum jomblo..... yang tidak jomblo tidak hai.

Oke, mungkin jomblo itu cuman belum atau tidak sedang jatuh cinta. Seperi pepatah mengatakan “jomblo adalah pacaran yang tertunda”

Buat yang lagi pacaran, jangan bully orang jomblo. Soalnya orang jomblo, juga punya pepatah “pacaran adalah putus cinta yang tertunda”. Kalian yang ke cafe ini gandengan, bisa jadi bulan depan udah ganti relationship status fb jadi single atau complicated.

Nah, soal cinta atau jatuh cinta itu sesuatu yang unik untuk dibahas, 90% lagu ngomongin cinta, banyak novel juga angkat tema cinta. Tetapi Uya Kuya aja yang punya anak namanya Cinta.

Gue bingung dengan istilah jatuh cinta. Kenapa istilahnya jatuh? Kenapa enggak naik ? Bukankah cinta selalu membuat orang serasa melayang ke atas ke awan, ke bintang-bintang atau apalah.

Lagi pula jatuh itu kan konotasinya sakit ? Misalnya jatuh dari motor, jauh miskin, atau jatuh dekat 3000 rupiah. Mungkin karena jatuh itu sakit, makanya jatuh cinta bikin orang sakit, sakit hati, kalo cintanya bertepuk sebelah tangan.

Istilah jatuh cinta itu aneh, karena gak ada istilah naik cinta. Aneh lagi istilah naik ranjang. Gak ada istilah turun ranjang. Apa karena itu, orang jatuh cinta lalu naik ranjang.

*Neng, abang jatuh cinta ma eneng*

Udah lah kelamaan, bang. Langsung naik ke ranjang aja.

*Tapi neng, abang jatuh cinta kok malah diajak ke ranjang ?*

Abang gimana sih, diajak ke ranjang gak mau...

*Bukan begitu, neng. Abang gak punya ranjang. Adanya cuman tiker.... itupun warisan dari pemilik kost sebelumnya.*

Ada lagu yang bilang jatuh cinta itu berjuta rasanya. Pertanyaan gue, siapa yang sudah pernah ngitung rasa ? Kalopun lu itung, enggak nyampai 20 rasa. Itupun termasuk rasa sayange-rasa sayange yang juga diklaim Malaysia.

Temen gue pernah nasehatin gue. Gue rasa elu semua harus tahu. Ia bilang gini “ Jatuh cinta lah, tapi jangan jatuh karena cinta” Dahsyat bener tuh kata-katanya, bukan cuman dasyat, tetapi juga inbox, klik, seputar indonesia, kabar petang dan silet sekalipun.

Jatuh karena cinta itu ada banyak contohnya. Misal lu lagi pacaran naik motor. Pas lewat daerah sepi lalu jatuh. Jatuh karena kehilangan fokus akibat grepe-grepe.

.....

## *Demon Crazy*

Selamat malam, semua. Ada yang di sini sedang galau ? Dan saat ini, gue juga sedang galau. Galau tentang demokrasi.

Gue galau karena ternyata demokrasi belum memberikan apapun bagi kesejahteraan kita, kemakmuran rakyat Indonesia. Dan pemilu masih dipahami sebagai cuman ritual lima menit bagi rakyat Indoenesia. Kita cuman nyoblos lima menit, 5 tahun berikutnya partai rebutan kekuasaan di kursi legislatif dan eksekutif.

Ini beda tipis kayak, lu datang ke prostitusi, nyoblos lima menit, tapi harus kena sipilis selama lima tahun, atau seumur hidup.

“Ada stok yang baru gak ?”

*“Ada banyak, boleh pilih ”*

Lalu muncullah cewek-cewek di ruang kaca, Kira-kira tujuh orang.

“ Ini mah stok lama. Kayaknya cuman dirolling aja ma rumah bordil yang lain”

*“Lha, namanya politikus aja boleh jadi kentu loncat, pindah-pindah partai.... masak mereka enggak boleh”*

Saat kita mencoblos nama tertentu, sebenarnya kita memberi kepercayaan seseorang untuk menjabat. Kenyataannya begitu terpilih, mereka melupakan kita. Ini salah kita, kita hanya menganggap pemilu hanya pencoblosan saja. Saat kampanye itu kita lupa mencatat apa yang mereka janjikan. Lalu menagih saat mereka berkuasa.

Ibarat membeli sebuah produk, pemilu itu mirip beli barang elektronik. Tapi gak ada garansi. Misalnya anggota dewan yang gue pilih ternyata ikut dalam piknik dengan kedok studi banding. Gue gak bisa nuntut dia mundur dari DPR. Pengennya sih, gue manggil dia, marahin karena sudah melukai hati rakyat. Tapi karena gak bisa, gue cuman bisa berdoa agar dia dipanggil oleh Yang Maha Kuasa.

Jadi ada baiknya, besok kalo ada kampanye, kita siapkan kembang melati, keranda mayat dan kain kafan. Selesai kampanye, kita semua sepakat melakukan sumpah pocong kepada calon legislatif maupun calon pemimpin daerah dan presiden sekalipun.

Kalaupun mereka berani melanggar janji-jani saat kampanye, biarlah pocong yang membalas perbuatan mereka. Lalu akan tayang film-film horor berjudul “Pocong vs DPR”, “Tali Pocong Istana” atau “Pocong studi banding dalam rangka penyusunan RUU

Paling aneh lagi, calon legislatif yang gagal jadi anggota dewan. Lalu ia menuntut agar masjid mengembalikan karpet yang ia sumbang. Di daerah lain ada masyarakat yang akhirnya mengembalikan semen yang diberikan caleg gagal.

Ini merupakan transaksi politik yang paling aneh, sama kayak anehnya kayak elu putus sama pacar lu. Lalu menuntut semua yang telah lu berikan pada mantan.

Sekarang kita putus!!

*Oke, kalo begitu kembalikan semua benda yang pernah gue kasi, handphone, tiket nonton sampai cincin perak.*

Kalo begitu kembalikan juga keperjakaan gue.

.....



# *Api Di Gunung Merapi*

Selamat malam. Sebelumnya mari kita mengheningkan cipta untuk bencana merapi 26 Oktober 2010

Masyarakat Indonesia tinggal di cincin api, dikelilingi gunung berapi. Dan gunung yang paling berbahaya di Indonesia yang paling berbahaya adalah Gunung Merapi. Karena ada kata “api” di dalam kata “merapi”

Karena kita semua tahu, peribahasa mengatakan “Api, kecil jadi kawan, besar jadi lawan”. Nah sekarang kalau gunung setinggi 2.968 m dpl, itu besar atau kecil ?

Namun begitu ada juga gunung yang paling aneh di Indonesia. Namanya gunung “Merbabu” karena jika meletus, akan mengeluarkan “babu”.

Gak kalah anehnya adalah Gunung Batur di Bali. Jika meletus akan mengeluarkan “batur” alias pembantu atau babu juga. Jika gunung kedua ini meletus, kita bisa ekspor TKW atau TKI yang banyak keluar negeri.

Bukan hanya itu, mentalitas pemimpin kita sudah kayak pembantu. Disuruh-suruh mau aja. Terakhir disuruh kasih grasi bandar narkoba dari Australia, nurut aja.

Nah, gunung yang enggak asyik banget jika meletus di Indonesia adalah gunung “Gamalama” di Ternate, Maluku Utara. Untung saja, gunung itu pas meletus tidak mengeluarkan Bunda Dorce Gamalama.

.....

# *Daftar Isi*

<b>Inner Self</b> .....	5
It's All About Stand Up Comedy .....	6
Ini Gue !! .....	11
Engkau Masih Anak Sekolah .....	16
Kuliah Itu Gak Adil Meski Lu Kuliah Di Hukum .....	19
<b>Outer Self</b> .....	22
Puasa Itu Bukan Nunggu Bedug .....	23
Emang Bang Toyib .....	28
Maafin Gue Ya.. Awas Kalo Gak! .....	32
Merdeka atau Mati, Siapa Merdeka, Siapa Mati.....	36
Kapan Makan-Makannya .....	42
No Place Like Mall .....	46
<b>Lovely Comedy</b> .....	50
Jatuh Cintalah, Bukan Jatuh Karena Cinta.....	51
Putus Cinta Itu Biasa .....	56
Cewe Matre Ke Laut Aje .....	60
Rahasia Jodoh .....	64
Gombalan Basi .....	68
Merried By Accident .....	72
<b>Dirty Politics</b> .....	78
Anggota DPR Gak Masuk Neraka .....	79
Album Sang P(τ)esiden .....	84
Demon Crazy .....	91
In Technology We Trust .....	95
Keajaiban Kotak Kaca .....	96
Ketika Internet Terkoneksi .....	100
Saat Neil Armstrong Datang Bulan .....	104
<b>The World Within</b> .....	108
Daerah Istimewa Jogjatawa .....	109
Api Di Gunung Merapi .....	112
Ihir.... Serem .....	117
Super Kolor, One Liner Version .....	120
(Bukan) Bangsa Tempe .....	125
Tambo Ciek, da .....	128
Makan Enggak Makan .....	132